

KATAPENGANTAR

Penyusunan Sejarah ini merupakan kumpulan dari berbagai informasi, referensi, maupun data-data dari arsip-arsip lama walaupun kertasnya sudah kuning kusam dengan tulisan yang sudah agak susah dibaca tetapi syukur berhasil dicari dan didapat dengan susah payah oleh B.E.F. Montolalu mantan Ketua Umum PP IGTKI-PGRI dari tahun 1980 s/d 2000 (4 periode) PP IGTKI-PGRI, dibantu informasi dari Ibu Chasimar Saleh BA mantan KASUBDIT PTK Direktorat Pendidikan Dasar yang juga guru TK Ketua II Pengurus Besar IGTKI tahun 1969-1972, Ibu Sri Handhari Sudarjo putrid sulung Ibu S.P. Sudarjo, dan Ibu Opih Zainal Ketua Umum PP IGTKI-PGRI Masa Bakti VII.

Untuk itu kami sampaikan rasa terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada beliau-beliau serta rekan PP IGTKI-PGRI masa bakti VII atas segala upaya serta dorongan sampai berhasilnya sejarah ini disusun.

Kekurang sempurnaan penyusunan sejarah ini adalah karena keterbatasan saya selaku penyusun dan manusia biasa, karena hanya Allah yang maha sempurna dan maha tau. Atas segala kekurangan kami mohon maaf, saran dan kritik yang membangun Insya Allah akan kami terima dengan hati terbuka.

Semoga bermanfaat bagi kita semua, terutama para guru TK warga IGTKI-PGRI

Jakarta, November 2005

Penyusun

SAMBUTAN KETUA UMUM PP IGTKI-PGRIMASABAKTIVII

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Guru TK di seluruh pelosok tanah air yang kami cintai, Kongres VII IGTKI yang diselenggarakan di kota kembang Bandung mengamanatkan pada Pengurus Pusat Masa Bakti VII terpilih. Agar mengupayakan sejarah berdirinya IGTKI.

Pada saat itu usia IGTKI sudah 55 Tahun, usia yang sudah cukup matang bagi suatu organisasi untuk memberikan sebuah catatan sejarah kepada seluruh anggotanya sebagai informasi yang akurat tentang bagaimana IGTKI lahir, tumbuh dan berkembang sampai sekarang, yang juga dapat dipakai sebagai dokumen estafet untuk generasi selanjutnya.

Perjalanan panjang serta proses yang cukup lama dengan mengerahkan seluruh kemampuan yang ada, kami Pengurus Pusat IGTKI dapat menghimpun seluruh informasi, data yang ada, baik berupa tulisan maupun lisan dari orang yang masih ada dan terlibat langsung dalam pembentukan organisasi IGTKI yang kita cintai ini. Adapun orang-orang yang memberikan informasi dan data, sebagai sumber yang dapat dipercaya, antara lain:

1. Ibu B.E.F Montolalu
2. Ibu Chasimar Saleh
3. Ibu Sri Handhari Sudardjo (putrid sulung Ibu SP Sudarjo)
4. Ibu Opih Zainal
5. Ibu Supiyani Burhanuddin

Kemudian disusun oleh Ibu Supiyani Burhanuddin dan Ibu Opih Zainal

Harapan kami , sejarah ini dapat membangkitkan semangat kita sebagai generasi penerus untuk melanjutkan perjuangan para pendiri , para pengurus IGTKI terdahulu , yang telah berjuang dengan penuh semangat , ulet , tulus , dan ikhlas , untuk kepentingan Guru TK , murid , bangsa , dan Negara kita .

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT , Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas Rahmat dan Karunia-Nya , sejarah berdirinya IGTKI dapat kami persembahkan pada Kongres VIII IGTKI di Jakarta .

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan perlindunganNya kepada para pemberi informasi serta Ibu Supiyani Burhanuddin selaku penyusun sejarah ini .

Sekian dan terima kasih , atas bantuan , perhatian , sumbangan pikiran semua pihak sehingga tersusunnya sejarah IGTKI yang sangat berguna bagi organisasi dan para pengurus IGTKI ke depan .

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb .

Jakarta, 02 Desember 2005

Pengurus Pusat IGTKI-PGRI

SEJARAH BERDIRINYA

IKATAN GURU TAMAN KANAK-KANAK INDONESIA (IGTKI)

Pada tanggal 22 Mei 1950

Dalam upaya mengabadikan serta mempersembahkan penghargaan kepada pendahulu kita selaku sejarah bagi IGTKI , susunan sejarah ini diawali dengan kutipan langsung dari tulisan-tulisan beliau-beliau yang terlibat langsung dalam kegiatan-kegiatan IGTKI .

I. RIWAYAT IGTKI YANG DIBUAT LANGSUNG OLEH PELAKU SEJARAH/PENDIRI IGTKI IBU SRI PRABANDHARI SUDARDJO

Berikut ini adalah kutipan langsung dari tulisan beliau yang dibuat pada tanggal 27 Agustus 1975 , ketika kongres II IGTKI sedang berlangsung :

Sekilas Berdirinya

IKATAN GURU TAMAN KANAK-KANAK INDONESIA

Oleh : S.P. Sudardjo

Kata Pengantar .

Seperti selayaknya organisasi-organisasi lain , maka I.G.T.K.I pun mempunyai riwayatnya . Saya akan menjelaskan sejelas-jelasnya hal ini dan penjelasan ini juga ada kaitannya dengan Gabungan Penyelenggara Taman Kanak-Kanak Indonesia , yang pendirinya juga hampir sama . Hanya tujuannya agak sedikit berlainan . Kalau P.G.T.K.(Persatuan Guru Taman Kanak Kanak) hal profesi , maka Gop T.K.I hal penyeragaman alat-alatnya ,

Pada waktu itu Taman Kanak-Kanak termasuk kepunyaan Pada waktu itu Taman Kanak-Kanak termasuk kepunyaan pribadi dan penyelenggara penyelenggaraannya mengajar sendiri . pendapatannya untuk menambah dapur disamping membayar guru-guru (kalau tak terpegang sendiri) , alat-alat dan perawatan gedungnya .

Riwayat asli ditanda-tangani dan disertai potret-potret pendiri supaya tidak dianggap “isapan jempol” belaka , disimpan di sekretariat P.G.T.K. (Persatuan Guru Taman Kanak-Kanak) (catatan: menurut Ibu Montolalu , potret tidak ditemukan)

Pada tahun 1949 bulan Mei tanggal 20 , datanglah Ibu Siti Mariam , Guru Taman Kanak-Kanak Sri Wedari , Malang , ke Jakarta .

Ibu Mariam menemui ibu Winoto ibu Sudardjo , dengan permintaan supaya kita bersama mendirikan Persatuan Guru Taman Kanak-Kanak , dan membuat naskah ujian untuk sekolahnya guru Taman Kanak-Kanak sri Wedari , karena pada waktu itu belum ada kasubsidi .

Waktu itu sudah ada sekolah guru Taman Kanak-Kanak di Jakarta , yang dipimpin oleh Ibu Lestari Roeljaman .Lalu kita kumpulkan semua guru Taman Kanak-Kanak yang ada di Jakarta pada 22 Mei 1950 . Semua ada 36 guru dan bekas guru Taman Kanak-Kanak . Ibu D.Roem dan Ibu Juanda berkenan hadir juga pada pertemuan tersebut .

Setelah promotor menerangkan maksud dan tujuan berkumpul guru TK dan hadirin setuju mendirikan organisasi P.G.T.K. maka dilanjutkan membentuk pengurusnya dan Susunan Pengurus sebagai berikut:

Ketua	: Ibu S.Pd. Sudardjo (T.K. Melati)
Penulis BungaHarapan)	: Ibu Satia (T.K. (T.K. Widuri)
Bendahara	: Ibu S. Winoto (T.K. Widuri)

Pembantu : Ibu Ida (T.K. Ida)

: Ibu soekarno

: Ibu Soekardjo

Penasehat : Ibu D. Roem

Tujuan Organisasi :

Azaz / Tujuan :Memupuk (Esprit de Corps) diantara guru-guru TK

1. Mempersatukan semua guru Taman Kanak-Kanak
2. Mengadakan aplikasikursus .
3. Menyeragamkan daftarpelajaran .
4. Menyelenggarakan aktivitas-aktivitas kearahkemajuan .

Keputusannya :

22 Mei 1950 SEBAGAI BERDIRINYA PERSATUAN GURU TAMAN KANAK-KANAK .

Kegiatan-kegiatan :

Yang memberipelajaran/memimpinangklung Pak Kasur . Yang memberipelajaran menggambar pakooq . Pengembangan Organisasi dengan cara memberitahukan ke daerah secara beranting dengan cara memberitahukan ke daerah secara beranting dengan mengirim surat ke T.K. yang kita kenal . Pokoknya di mana ada Taman Kanak-Kanak kita kirim surat supaya bergabung . Walaupun ibu Satrio yang sekarang menjadi penasehat kami bukannya guru , akan tetapi beliau seorang simpatisan guru T.K. dan mendirikan sekolah Taman Kanak-Kanak . Beliau mengadakan aplikasikursus dirumah beliau , untuk guru-guru .

Tahun 1953 Inspeksi Pendidikan TK didirikan oleh Dep. P & K untuk Supervisi TK-TK, SGTK Negeri/Swastadengan 575 guru Tk.

Pada tahun 1954 kita merasakan perlunya didirikan Gabungan Sekolah Taman Kanak-Kanak yang anggotanya hanyapenyelenggara Taman Kanak-Kanak. Gabungan tersebut yang akan membuat alat-alat dagedung Taman Kanak-Kanak dan usahakibun Taman Kanak-Kanak.

Kami berkumpul, dirumah Ibu Roem dan beliau kami mintasupaya menjadiketuanya. Beliau sangatsibuk dan menunjuk Ibu Pudjosupaya menjadiketua. Pengurusnya adalah :

Ketua : Ibu Pudjo
Wakil Ketua : Ibu S.P. Sudardjo
Penulis : Ibu Satrio
Bendahara : Ibu Sri Sukarno
Pembantu : Ibu Soekardjo

P.G.T.K. mulai populer, tetapi ada pasang surutnya.

1. Dari tahun 1951-1956 diketuai oleh Ibu S.P. Sudardjo
2. Dari tahun 1957-1961 Ibu Soenarti
3. Dari tahun 1962-1963 Ibu Mien Djaya
4. Tahun 1964 kembali ke pemimpin tahun 1951 Ibu S.P. Sudardjo

Pada 20 Mei 1966 kita merayakan Ulang Tahun PGTK dengan berkemah di bungalow sekitarcimanggis Jawa Barat. Banyak yang datang, disamping Jakarta Raya.

Ikutserta Ibu Martakusumadan Bapak Soetarto N.D. dari Dinas. Alangkah senangnyakitaberkemah disanasambil membicarakan persatuan kita selanjutnya. Pengurus Guru Taman Kanak-Kanak mulaipesatjalannya hinggakini, dan sekarang menjadi Ikatan Guru Taman Kanak-Kanak Indonesia pada Kongres I di Bandung tahun 1969.

Tahun 1952 saya jumpa Ibu S. Darmadji di Washington. Setelah beliau kembali, maka Gabungan Sekolah Taman Kanak-Kanak di panggilnya di jalan Cilacap dan beliau ikut menanganinya.

Tahun 1965 bulan Juli atas dorongan Ibu Martakusuma Kepala Subdit yang pertama, Gabungan Taman Kanak-Kanak mengadakan Kongres yang pertama di Koni.

Sebagai pimpinan panitia penyelenggara Ibu Satrio. Sampai sekarang Gabungan Sekolah Taman Kanak-Kanak merupakan salah satu dari 3 komponen,

Semoga riwayat ini bermanfaat bagi kita semua dan Tuhan melindungi kita.

Sekilas Riwayat/CV almarhumah Ibu S.P. Sudardjo

(Sumber : dari Ibu Sri Handhari Sudardjo, putrisulung beliau yang sekarang pengurus TK sampaghita I dan II yang didirikan pada tahun 1949).

Nama lengkap : Sri Prabandandhari Sudardjo

Tempat/tgl.lahir : Cimahi, 10 April 1922

2. Riwayat Pendidikan

- Sekolah Guru Belanda

Pada Agustus 1952 mendapat beasiswa untuk melanjutkan Pendidikan di Indiana University Amerika Serikat , Program Khusus Early Childhood and Elementary Education .

3. Riwayat Hidup

- Sebagai Guru/Ka TK Melati/Sampaghita yang beliau kelola sendiri
- Guru disekolah Belanda di Jakarta
- Guru di sekolah Dasar Jepang ‘Dai Sichi’ di Jakarta
- Menikah pada tahun 1946 dengan bapak S. Sudardjo , seorang kontraktor lulusan Akademi Teknik Nasional , di Jakarta
- Beliau memiliki 2 orang putri, dan 3 orang putra
- Pada tanggal 15 November 1949 mendirikan TK Melati di Kepu Selatan Jakarta Selatan
- Tahun 1954 membangun gedung yang lebih besar di JL.Abd.Rachman Saleh Jakarta Pusat , dan JL.Birah Jakarta Selatan
- Tahun 1967 atas anjuran Menteri Pendidikan TK Melati diganti nama dengan TK Sampaghita (yang artinya juga bunga melati dalam bahasa Tagalog) , agar tidak sama dengan TK-TK melati yang di bubarkan oleh pemerintah yang didirikan gerwani saat itu .
- Tahun 1971 membuka SD
- Tahun 1975 membuka SMP
- Tahun 1978 beliau merencanakan membuka SMA , namun beliau agak seringsakit , dan wafat di RS Pertamina Jakarta , pada tanggal 19 Maret 1979

Adapun riwayat beliau sebagai Ketua Umum dan pendiri IGTKI , sudah terbaca dengan jelas pada riwayat IGTKI di atas yang beliau tulis sendiri .

Beliau mengeluti Pendidikan Taman Kanak-Kanak sejak tahun 1949 , dalam usia 27 tahun , dan beliau wafat ketika menjabat Ketua Umum IGTKI periodell Tahun 1975-1979 .

II . PERUBAHAN NAMA

Pada tanggal 24 Mei 1964 : Persatuan Guru Taman Kanak-Kanak , diganti menjadi Ikatan Guru Taman Kanak-Kanak Indonesia (IGTKI) .

III . KONGRES PERTAMA IKATAN GURU TAMAN KANAK2 INDONESIA

Tanggal 28-30 Agustus 1969 di Bandung

Pada Kongres I (pertama) nama P.G.T.K. sudah menjadi Ikatan Guru Taman Kanak2 (IGTKI) .

Salinan :

KEPUTUSAN KONGRES PERTAMA IKATAN GURU TAMAN KANAK2 INDONESIA

Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Kongres Pertama Ikatan Guru Taman Kanak2 Indonesia (IGTKI) yang berlangsung dari tanggal 28 s/d 30 agustus 1969 di Bandung telah selesai dengan selamat .

Adapun hasilnya sebagai berikut :

Mendengar dan Memperhatikan prasaran2 dan ceramah2

1. Bapak Dr. Fadjar, yang berjudul : “Guru Taman Kanak-Kanak Dalam Pembinaan Mental”.
2. Bapak Dr. Winarno Surachmad M.Ed, yang berjudul “Prinsip-prinsip Pembinaan Pendidikn Guru di Indonesia Dewasa ini”.
3. Bapak Anwar Jasin M.Ed, yang berjudul : “ Organisasi “I.G.T.K.I ”.
4. Ibu Dra. Mien Warnaen, yang berjudul : “ Guru T.K. Dalam Masyarakat”.
5. Bapak Dr.Gambiro Prawirosudirdjo yang berjudul “Kesehatan Anak Prasekolah Sebaga Bekal Untuk Hari Kemudian”.
6. Tanggapan2 , saran2 , para peserta kongres .

Mengingat : Thema Kongres “Guru Taman Kanak2 dalam Pelita”

- Mengingat pula
1. Mukadimah Anggaran Dasar IGTKI
 2. Mukadimah UUD 1945 dari Bab III pasal 31
 3. Keteapan MPRS No. XXVII/MPRS/1966
- Menimbang : Pentingnya pendidikan pada umumnya, khususnya di Taman Kanak-Kanak
- Menetapkan : Dengan memohon inayah dan hidayah Allah S.W.T

MEMUTUSKAN

Menyatakan berlaku syahnya AD/ART IGTKI yang telah disempurnakan dalam kongres ini .

Susunan Pengurus Besar IGTKI untuk periode tahun 1969-1972 adalah sebagai berikut :

- | | |
|-----------------|---------------------------------|
| Ketua Umum | : Ny. S.P. Sudardjo |
| Ketua I | : Ny. B.E.F. Montolalu |
| Ketua II | : Nn. Chasimar B.A |
| Sekretaris Umum | : Ny. A.B. Marda Yusuf |
| Sekretaris I | : Ny. Zaimar Dharmansyah |
| Sekretaris II | : Ny. Anggarijani Wignyopranoto |
| Bendahara I | : Ny. I.A. Tobing |
| Bendahara II | : Ny. Djamisah |
| Pembantu Umum | : Warastri, Asmara Noorhaedah |

- | | |
|---------------------------------|--------|
| Bidang- Pendidikan & Kebudayaan | :..... |
| - Sosial-Ekonomi | :..... |
| - Organisasi | :..... |
| - Hubungan Masyarakat(Humas) | :..... |

Program kerja Pengurus Besar IGTKI untuk Periode th. 1969-1972 sebagai berikut :

1 . program Umum (jangka panjang)

- a. Pembinaan Organisasi
- b. Turut serta secara aktif melaksanakan dan mensukseskan Pelita dibidang Pendidikan
- c. Meningkatkan kesejahtraan anggotanya
- d. Mengadakan hubungan kerja sama dengan organisasi lain yang seazas dengan IGTKI

2 . Program Khusus (jangka pendek)

- a. Segera menyebarluaskan hasil kongres keseluruhan Anggota melalui P.D. dan Cabang
- b. Menyeragamkan administrasi organisasi
- c. Mengusulkan kepada Pemerintah agar memperbanyak tempat rekreasi bagi kanak-kanak terutama di daerah-daerah .
- d. Memperjuangkan kelebihan uang jam kelebihan mengajar bagi guru T.K. sesuai dengan P.P. No. 62 th. 1967 tentang jam wajib mengajar bagi guru-guru
- e. Memperjuangkan kepada Unicef dan Care melalui Pemerintah anak2 T.K. di indonesia untuk mendapat susu dan obat-obatan
- f. Mengadakan kerja sama dengan PGRI
- g. Menganjurkan kepada seluruh anggota IGTKI agar aktif dalam kepramukaan
- h. Mengusulkan kepada Pemerintah cq. Dippras agar mengadakan rapat segitiga (Dippras. GOPTKI, IGTKI) guna menciptakan sama yang baik untuk Kanak-Kanak . Selambat-lambatnya pertengahan tahun 1970 mengadakan Leadership Training Centre yang bertempat didaerah yang diikuti oleh Pengurus Besar dan Pengurus Daerah .

Bandung, 30 Agustus 1969

Sidang Pleno

Ketua Sidang,
Sidang

Ttd. (Ny. K.H. Nurjono)
Dawud)

Sekretaris

ttd. (Ny. J.

Catatan Penting : Pengurus Besar mengalami berbagai kesulitan dan kendala terutama sehubungan dengan sangat berjauhan jarak

tempat tugas para pengurusnya, sehingga rapat-rapat Pbpun sulit dilaksanakan karena waktu, transportasi, maupun biaya. (Ibu Marda Yusuf di Ujung Pandang dan Ibu Djamisah di Bandung).

Hal ini sampaikan pada KONPUS di Wonocolo Surabaya, dan diputuskan sejak saat itu bahwa Para pengurus IGTKI harus berdomisilisi ditempat kedudukan pengurus yang bersangkutan .

IV . KONGRES IKATAN GURU TAMAN KANAK-KANAK INDONESIA (I G T K I) diselenggarakan di Jakarta tanggal 25s/d 28 Agustus 1975

Salinan :

KEPUTUSAN

KONGRES II IKATAN GURU TAMAN KANAK-KANAK INDONESIA

Tanggal 25 s/d 28 Agustus 1975

Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa, setelah

Menimbang

1. Amanat Ibu Tien Suharto

Menengah

2. Sambutan Bapak Dirjen Pendidikan Dasar dan

3. Sambutan Bapak Wakil Gubernur DKI Jaya .

4. Sambutan dari DPP GOPTKI

5. Prasaran Bapak Dirjrn Pendidikan Dasar dan

Menengah

6. Prasaran Bapak Prof.Dr.Winarno Surachmad

7. Prasaran Ketua Umum PB PGRI

8. Prasaran Ibu Ka Sub Dit Pembinaan Taman Kanak-Kanak Direktorat Pendidikan Dasar

Memperhatikan : 1. Laporan Pengurus Besar IGTKI
2. Laporan-laporan Pengurus Daerah IGTKI
3. Tanggapan, diskusi, dan saran-saran dalam

Sidang-
sidang .

Memutuskan 1. Mengesahkan Keputusan hasil pemilihan pengurus Besar IGTKI periode 1975-1979 sebagai berikut :

Ketua Umum : Ibu S.P. Sudardjo

Ketua I : Ibu B.E.F. Montolalu

Sekretaris Umum : Ibu Martha Damrah

Sekretaris I : Ibu Tuti Kusyen

Bendahara : IBU I.A.L. Tobing

Bidang organisasi : Ibu Opih Zainal

II. Mengesahkan Anggaran Dasar / Anggaran Rumah Tangga IGTKI yang telah disempurnakan .

III. Mengesahkan atribut-atribut IGTKI yaitu

1. Lambang
2. Papan Nama
3. Mars IGTKI
4. Pakaian Seragam
5. Cap / Stempel

IV. Menentukan Pengurusan mengenai Rencana pengintegrasian IGTKI kedalam PGRI, sesuai dengan prinsip IGTKI, bahwa IGTKI adalah suatu organisasi Guru TK yang bersifat otonom dan mempunyai AD / ART sendiri . Menyerahkan kebijaksanaan mengenai pengintegrasian IGTKI kedalam PGRI kepada Pengurus Besar IGTKI dengan catatan :

1. Tidak keberatan dengan kebijaksanaan Pemerintah dalam hal penyatuan organisasi-organisasi profesional dalam satu wadah .
2. Pelaksanaannya IGTKI menunggu waktu yang favourable dengan memperhitungkan
 - a. IGTKI menginginkan hak otonom
 - b. IGTKI menginginkan kerja sama dengan tiga komponen Pendidikan Prasekolah tetap berjalan seperti biasa .
 - c. Secara fungsional IGTKI tidak dapat dimasukkan kedalam Bidang Sekretaris Kewajiban PGRI

Selanjutnya adalah usulan kepada Pemerintah, GOPTKI, Pengurus Besar IGTKI yang tidak terbaca .

Jakarta, 28 Agustus 1975

PENGURUS BESAR

Ikatan Guru Taman Kanak-Kanak Indonesia

V . KONGRES III IKATAN GURU TAMAN KANAK-KANAK INDONESIA (I G T K I) yang diselenggarakan di Semarang tanggal 22 s/d 26 september 1980

Dimulai dari Kongres III inilah Pengurus Besar IGTKI mengabdikan seluruh kegiatan dan hasil kongres dalam sebuah buku, yang ternyata sekarang dapat kita rasakan sangat bermanfaat karena hasil kongres merupakan dokumen yang sangat penting dan berharga, tidak mudah hilang dan tidak mudah rusak .

1. Penyelenggaraan

Kongres III IGTKI yang sedianya diselenggarakan pada tahun 1979, ternyata ditunda selama kira-kira satu tahun karena Ketua Umum PB IGTKI Ibu S.P. Sudardjo sakit dan wafat pada tanggal 19 Maret 1979. Pimpinan seterusnya di pegang oleh Ibu B.E.F. Montolalu selaku ketua I, yang berhasil menyelenggarakan Kongres III IGTKI pada tanggal 22-26 September 1980 di Gedung BPG Srandol, Semarang, Jawa Tengah .

2. Hasil Keputusan-Keputusan Penting

Nomor I : Mensahkan Pengurus Besar IGTKI Periode 1980-1984 terpilih,

Sebagai berikut

Pelindung : Ibu Tien Soehato
Penasehat : Ibu Is Satrio
Ketua Umum : Ny. B.E.F. Montolalu
Ketua I : Ny. Opih Zainal
Sekretaris Umum : Ny. S. Pinardi

Sekretaris I : Ny. S. Burhanuddin
Bendahara : Ny. Ani Sumarni
Kemudian Pengurus terpilih Rapat di kediaman Ibu Is Satrio , Jl. Ki S. Mangunsarkoro Jakarta Pusat, untuk melengkapi kepengurusan, sebagai berikut .
Ketua II : Ny. Nanny Yahya Sabli
Sekretaris II : Ny. Yosokumoro
Bendahara I : Ny. Baiyar Asmam
Pembantu Umum :
- Bidang Organisasi : Ny. Anggariyani Wignopranoto
- Bidang pendidikan : Ny. S.A. Suharto

Nomor II : Mensahkan Hasil Keputusan Sidang-Sidang Komisi :

- Komisi A : Bidang Organisasi
- Komisi B : Bidang Pendidikan
- Komisi C : Bidang kesejahteraan
- Komisi D : Bidang Kerja Sama Tiga Komponen Pendidikan Tama Kanak-Kanak .

Nomor III : Mensahkan atribut IGTKI yang disempurnakan, yaitu :

Lencana IGTKI

Papan Nama

Pakaian Seragam

AD/ART

Nomor IV : Menentukan Sikap Hubungan Kerja sama yang lebih baik dengan Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) sebagai berikut :

Menyambut baik Keputusan Kongres XIV PGRI, yang menyangkut Pendidikan Taman Kanak-Kanak, yaitu susunan PB PGRI, Sekretaris Bidang Pendidikan Prasekolah. , Memanfaatkan wadah tersebut tanpa mengintegrasikan Organisasi IGTKI ke dalam organisasi PGRI .

Nomor V : Mengajukan usul / sara, / harapan kepada :

- a. Pemerintah cq Departemen Pendidikan dan Kebudayaan .
- b. Gabungan Organisasi Penyelenggara Tama Kanak-Kanak .
- c. Pengurus Besar IGTKI, antara lain :
 1. Agar kongres IGTKI diselenggarakan pada waktu libur .
 2. Agar membuat program kerja serta menyebarluaskan ke daerah .
 3. Agar membuat contoh laporan berkala organisasi .
 4. Agar menerbitkan bulletin .
 5. Agar membuat naskah Surat keputusan pengesahan, dan pelantikan pengurus .
 6. Agar mengusahakan diadakan Pekan Olah Raga dan Seni (PORSENI) Tingkat Nasional yang dikaitkan dengan konges / Konpus IGTKI .
 7. Agar diusahakan pendirian yayasan IGTKI .
 8. Agar menginstrusikan kepada anggota IGTKI membantu kegiatan pemerintah setempat khususnya dalam pengelolaan Karang Balita .

VI. KONGRES IV IKATAN GURU TAMAN KANAK-KANAK INDONESIA (I G T K I) yang diselenggarakan di Jakarta tanggal 2 s/d 6 Februari 1985

Kongres IV IGTKI diselenggarakan pada 2-6 Februari 1985 di Wisma Wiladatika, Cibubur, Jakarta Timur . Keputusan penting yang merupakan tonggak sejarah dalam perjalanan IGTKI adalah : Manunggalnya IGTKI ke dalam PGRI, Mandiri ke dalam IGTKI ; yang berarti bahwa IGTKI masih tetap bebas melaksanakan segala kegiatan seperti biasa, bekerja sama dengan instansi maupun lembaga apa saja yang terkait, termasuk PGRI sebagai mitra sejajar . Pengurus Besar IGTKI menjadi Pengurus Pusat IGTKI-PGRI .

Selanjutnya PB PGRI mengeluarkan SK No. 903 Tahun 1986, dimana posisi Sekbid prasekolah dalam Susunan Pengurus PGRI dari tingkat Pusat sampai daerah , diduduki oleh Ketua IGTKI pada jenjang kepengurusan tersebut , secara bertahap .

Susunan dan Personalia Pengurus Pusat IGTKI-PGRI Masa Bakti IV (1985-1989)

Pelindung	: Ibu Tien Suharto
Penasehat	: Bapak Drs. Sudardjo / kasubdit PTK Direktorat Pendidikan Dasar
Ketua Umum	: Ny. B.E.F. Montolalu
Ketua I	: Ny. Opih Zainal
Ketua II	: Ny. Nanny Yahya Sabli
Sekretaris Umum	: Ny. Anis Pinardi
Sekretaris I	: Ny. Supiyani Burhanuddin

Sekretaris II : Ny. Tuti Amiaji
Bendahara Umum : Ny. Nuryuliar Sarwono
Bendahara I : Ny. Samsiah Lukman
Pembantu Umum : Ny. Sabina Ticoalu

VII . KONGRES V IGTKI-PGRI yang diselenggarakan di Yogyakarta tanggal 21-26 Juni 1990

Kongres V IGTKI-PGRI diselenggarakan pada tanggal 21-26 Juni 1990 di Gedung Probosutedjan, Yogyakarta .

Keputusan penting organisasi diantaranya ialah

- Kegiatan Nasional : Kongres dan PORSENI diselenggarakan satu kali dalam satu masa bakti kepengurusan (lima) tahun di Jakarta, sedangkan konpus di daerah (luar Jakarta) .
- Memprogramkan Pembinaan Organisasi dan profesi .

Susunan dan personalia PP IGTKI-PGRI Masa Bakti V (1990-1995)

Ketua Umum : Ny. B.E.F. Montolalu W
Ketua : Ny. Anis Pinardi
Ketua : Ny. Sabina Ticoalu
Ketua : Ny. Nanny Yahya Sabli
Sekretaris Umum : Ny. Supiyani Burhanuddin
Sekretaris : Ny. Tuty Amiadji

Sekretaris : Nn. Warastri
Sekretaris : Ny. Nuryuliar Sarwono
Bendahara Umum : Ny. Opih Zainal
Bendahara : Ny. Samsiah Lukman
Bendahara : Ny. Wuryanti Supriadi
Pembantu Umum : Ny. Harimah D

VIII . KONGRES VI IGTKI-PGRI yang diselenggarakan di Jakarta tanggal 26-28 Juni 1995

Kongres VI IGTKI-PGRI diselenggarakan pada tanggal 26-28 Juni 1995 di Asrama Haji Pondok Gede, Jakarta .

Peristiwa penting dalam Kongres VI yang perlu dicatat dalam Sejarah IGTKI adalah : Upacara Pembukaan Kongres VI diterima oleh Ibu Try Sutrisno di Istana Wapres tanggal 26 juni 1995. Program ditekankan pada pembinaan administrasi organisasi dan SDM PKB TK 1994

Susunan dan personalia PP IGTKI-PGRI Masa Bakti VI (1995-2000)

Pelindung : Ibu Tien Soeharto
Dewan Penasehat : 1. Direktur Pendidikan Dasar
Bapak Drs. Djauzak Ahmad
2. Ketua Umum PB PGRI
Bapak H. Basyumi Suriamiharja
Ketua Umum : Ny. B.E.F. Montolalu W
Ketua : Hj. Nanny Yahya Sabh

Ketua : Ny. Titik S.M.
Ketua : Dra. Kamsanah HDM Sekretaris Umum
Ny. Supiyani Burhanuddin
Sekretaris : Hj. Sekarningsih
Sekretaris : Dra. Hj. Yulfia Sudjono
Sekretaris : K. Sukamti
Bendahara Umum : Hj. Opih Zainal
Bendahara : Hj. Samsiah Lukman
Pembantu Umum :Ny. Rustiari

IX . KONGRES VII IGTKI-PGRI yang diselenggarakan di Bandung tanggal 11-14 juli 2005

Kongres VII diselenggarakan pada tanggal 11-14 Juli 2005 di Kota Lembang, Jawa Barat .

Hal penting yang perlu dicatat dalam sejarah adalah : Ibu B.E.F. Montolalu W. Yang sudah 4 periode menjabat sebagai Ketua Umum IGTKI dari tahun 1980-2000 menyerahkan tongkat estafet kepemimpinan PP IGTKI-PGRI kepada kader-kader penerusnya .

Susunan dan Personalia PP IGTKI-PGRI Masa Bakti VII (2000-2005)

Dewan Penasehat : Direktur Pendidikan Dasar
Ketua Umum Umum PB PGRI
Ny. B.E.F. Montolalu W.

Ketua Umum : Dra. Hj. Opih R. Zainal
Ketua :Dra. Hj. Supiyani Burhanuddin
Ketua : Dra. Kamsanah HDM
Ketua :Dra. Hj. Nanny Yahya Sabli
Sekretaris Umum : Ny. Sumiati Eddy
Sekretaris : Hj. Farida Yusuf, S.Pd
Sekretaris : Hj. Sekarningsih
Bendahara Umum : Hj. Fatmah Bachtiar
Bendahara : Katharina Sukamti

X . KONGRES VIII IGTKI-PGRI yang diselenggarakan di Jakarta tanggal 2-4 Desember 2005

Susunan dan Personalia PP IGTKI PGRI Masa Bakti VIII (2005-2010) sebagai berikut:

Dewan Penasehat :
1. Direktur Pendidikan SD/TK
2. Ketua Umum PB PGRI
3. Ny. B.E.F. Montolalu W.
4. Prof, Dr. Anah Suhaenah Soeparno
Ketua Umum : Dra. Hj. Opih R. Zainal
Ketua : Hj. Farida Yusuf S,Pd

Ketua : Ny. Sumiati Eddy
Ketua : Dra. Hj. Supiyani B
Sekretaris Umum : Ny. Supinah S,Pd
Sekretaris : Ny. Sri Sarwati
Sekretaris : Drs. Hj. Nanny Suharnie Yahya S
Sekretaris : K. Sukamti
Bendahara Umum : Hj. Fatimah
Bendahara : Ny. Siti Noorjanah
Bendahara : Hj. Atit Tridayaya
Pembantu Umum : Dra. Kamsanah HDM
Dra. Sri Mulyani
Mulyono
Hj. Ir Siti Solati

XI. Kongres IX IGTKI-PGRI yang diselenggarakan pada tanggal 3-5 Desember 2010 di Grand Cempaka Jakarta

Susunan dan Personalia PP IGTKI PGRI Masa Bakti IX (2010-2015) sebagai berikut:

Dewan Penasehat : 1. Direktur P. Pendidikan Anak Usia Dini
2. Ketua Umum PB PGRI
3. BEF. Montolalu
4. Dra. Hj. Opih R. Zainal

Ketua Umum : Hj. Farida Yusuf, M.Pd
Ketua : Sumiaty Eddy
Ketua : Hj. Dainas
Ketua : Poppy Sumaeni Nur, A.Ma.Pd
Sekretaris Umum : Hj. Supinah, M.Pd
Sekretaris : Dra. Hj. Supiyani Burhanuddin
Sekretaris : Enywati, S.Pd
Bendahara Umum: Sri Nuskah, S.Pd
Bendahara : Hj. Fatmah, S.Pd
Bendahara : Hj. Yeti Herayati,S.Pd, MM
Bidang Organisasi : Hj. Yustini Agus

Bidang Pendidikan dan Profesi : Dra. Lusia Sri Sutanti, MM

Bidang Humas,Kesejahteraan dan Porseni : Hj. Atit Tridayaya

XII. PENGETAHUAN SEPUTAR TUGAS DAN FUNGSI IGTKI

1. Konpus, PORSENI, dan Kegiatan Nasional terkait :

- a. Konpus periode 1 (1969-1972) diselenggarakan di wonocolo Surabaya
- b. Konpus periode II (1975-1980) dikaitkan dengan lokakarya Kepemimpinan Tingkat Nasional pada tanggal 1-6 Juli 1977 di TK Adik Irma Suryani Jakarta
- c. Tanggal 11-14 April 1978 lokakarya kepemimpinan II di Wisma PHI Cempaka Putih, diteruskan studi Bandung ke Malaysia dan Singapore, diikuti 350 guru TK
- d. Tanggal 6-8 Desember 1982 Konpus Masa Bakti III dikaitkan dengan PORSENI di gedung dan Gelanggang Sumantri Brojonegoro, Jakarta .
- e. Tahun 1986 Konpus I Masa Bakti IV dikaitkan dengan PORSENI II di sukolilo, Surabaya
- f. Tanggal 5-8 Februari 1989 Konpus II Masa Bakti IV dikaitkan dengan PORSENI III Wisma Aneka Senayan Jakarta
- g. Tanggal 27-29 Juni Konpus I Masa Bakti V di Manado, Sulawesi Utara
- h. Tahun 1993 PORSENI IV IGTKI di Asrama Haji Pondok Gede Jakarta
- i. Tahun 1996 Konpus I Masa Bakti VI di Hotel-swarna Dwipa Palembang
Buku pintar dikeluarkan memuat pedoman administrasi IGTKI
- j. Tahun 1998 PORSENI V dikaitkan dengan Pengkaderan Organisasi di Asrama Haji Pondok Gede Jakarta
- k. Tahun 1999 Konpus II Masa Bakti VI di Gedung BPG Denpasar Bali

- l. Tahun 2001 Konpus I Masa Bakti VII di Lampung
- m. Tahun 2002 Semiloka Nasional OR dan Seni TK di Hotel Wisata Jakarta
- n. Tahun 2003 PORSENI Nasional VI di Hotel Wisata Jakarta
- o. Tahun 2004 Konpus II Masa Bakti VII di Hotel Losari, Makasar
- p. Tahun 2006 Konpus I Masa Bakti VIII di Samarinda, Kalimantan Timur, dibuka secara resmi, oleh Ibu Hj. Mufidah Yusuf Kala
- q. Tahun 2007 Semiloka pendidikan Seni dan Olah Raga untuk usia TK di Jakarta
- r. Tahun 2008 PORSENI Nasional VII di Jakarta
- s. Tahun 2009 Konpus II Masa Bakti VIII di Pekanbaru Riau
- t. Tahun 2010 Kongres IX di Jakarta
- u. Tahun 2011 Konkernas I Masa Bakti IX di Provinsi Banten
- v. Tahun 2012 Semiloka Nasional Porseni di Puri Duyung Ancol Jakarta
- w. Tahun 2013 Porseni Nasional VIII di Jakarta
- x. Tahun 2014 Rakernas II Masa Bakti IX di Semarang, Jawa Tengah
- y. Tahun 2015 Kongres di Jakarta
- z.

2. Bulletin IGTKI

Dalam rangka memenuhi amanat Kongres IV, PP IGTKI-PGRI dengan susah payah berupaya menertibkan Bulletin sesuai amanat tersebut .

Dengan bermodal dari sedikit uang kas dan sebagian dari patungan para pengurus sebagai pinjaman, terbitlah bulletin IGTKI yang,

diterbitkan satu kali dalam tiga bulan, dengan nama : “BALADA GURU TK”

- a. Balada No. 1 terbit tepat HUT IGTKI 22 Mei 1988
- b. Balada No. 2 terbit pada HUT RI 17 Agustus 1988
- c. Balada no. 3 & \$ pada bulan Februari 1989

Sangat disayangkan Balada No. 5 dan seterusnya tidak muncul karena keterbatasan dana (biaya pengiriman mahal, tidak sebanding dengan uang yang masuk dari seluruh provinsi).

3. Sekilas Riwayat Kurikulum TK
 - a. Tahun 1958 Pemerintah mengeluarkan buku “PEDOMAN TENTANG PENDIDIKAN TK”
Dikeluarkan oleh : Jawatan Pendidikan Umum Urusan TK Jakarta. Inspeksi Pusat Pengajaran Rendah

Kepala Urusan TK : Ibu S. Cindarbumi

- a. Tahun 1964 “RENCANA PENDIDIKAN TK DAN SEKOLAH DASAR”
Dikeluarkan oleh : Direktorat Pendidikan Dasar / Prasekolah
Departemen Pendidikan Dasar dan Kebudayaan
Jakarta 1964
- b. Tahun 1968 “KURIKULUM TK”
Dikeluarkan oleh : Direktorat Pendidikan Dasar, Prasekolah, dan Pendidikan Luar biasa.
Direktorat Jendral Pendidikan
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta 1968

- c. Kurikulum TK tahun 1976
 - d. Kurikulum TK tahun 1976 Yang Disempurnakan pada tahun 1984 ditambah Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa (PSPB)
 - e. Program Kegiatan Belajar (PKB)TK Tahun 1994
 - f. Kurikulum Berbasis Kompetensi (Kurikulum TK dan RA Tahun 2004)
- 4.3. Komponen Pendidikan Taman Kanak-Kanak pada tahun 1968 ketika Ibu S.P. Sudardjo dan Ibu S. Darmadji sudah berada di tanah air sepulang beliau belajar dari Amerika, beliau bersama kerabat yang lain sepakat mendirikan 3 Komponen Pendidikan TK melalui forum RAKERNAS PENPRAS II pada tahun 1973, dikukuhkan dengan nama : TIGA KOMPONEN GERAKAN PENDIDIKAN TAMAN KANAK-KANAK .
Sampai sekarang Direktorat TK/SD setiap tahun menyelenggarakan “PERTEMUAN TIGA KOMPONEN PENDIDIKAN TK”